

**PENGARUH KEGIATAN MUHĀḌARAH  
TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
**NIM. 2121101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH KEGIATAN MUḤĀḌARAH  
TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI  
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN  
DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
**NIM. 2121101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Durrotul Hikmah Yuliangsih

NIM : 2121101

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN *MUḤĀDARAH* TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL”, ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Februari 2025

yang menyatakan,



**Durrotul Hikmah Yuliangsih**

**NIM.2121101**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Durrotul Hikmah Yuliangsih  
NIM : 2121101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH KEGIATAN *MU* ARAH TERHADAP *SELF CONFIDENCE* SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Februari 2025

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M. Ag**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) email: [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
NIM : **2121101**  
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN MUHĀDARAH TERHADAP SELF CONFIDENCE SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.  
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 10 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fat ah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُ	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. *Syaddah (Tasyd d)*

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

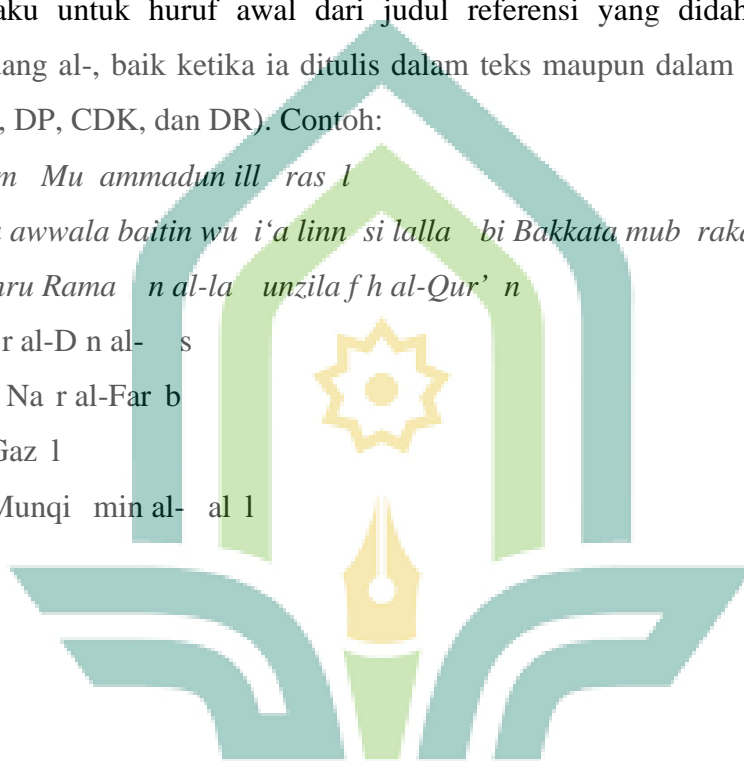
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*  
*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*  
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*  
Na r al-D n al- s  
Ab Na r al-Far b  
Al-Gaz l  
Al-Munqi min al- al l



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Jika hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu, "Wahai Nabi," tentang Aku: "Sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa seseorang ketika mereka berdoa kepada-Ku. Maka hendaklah mereka menjawab "dengan ketaatan" kepada-Ku dan beriman kepada-Ku, mudah-mudahan mereka akan mendapat petunjuk "ke jalan yang benar."

“Hiduplah sampai kamu mengetahui alasan mengapa kamu mengiyakan 77 kali pertanyaan sebelum kamu terlahir di dunia”

(Penulis)

“Orang lain ga akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini “

### PERSEMBAHAN

Puji bagi Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Allah SWT, sebagai cinta pertama dan sumber segala kekuatan dalam kehidupan. Hanya dengan kasih dan rahmat-Nya, setiap langkah dalam perjalanan ini dapat terlewati. Terima kasih atas nikmat kehidupan, kesempatan menuntut ilmu, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan membawa manfaat.
2. Diri sendiri, atas keteguhan dan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah bertahan, melangkah, dan terus berjuang meskipun dalam keterbatasan dan keraguan. Semoga perjalanan ini semakin memperkuat keyakinan dan ketulusan dalam menapaki masa depan yang telah ditakdirkan.
3. Kedua orang tua tercinta, yang dengan penuh kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang tak terhingga, selalu menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi. Segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, nasihat, dan cinta yang tulus. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada mereka.

4. Orang-orang yang telah hadir dalam perjalanan hidup ini, baik yang masih kebersamai maupun yang telah pergi. Setiap pertemuan dan perpisahan memberikan pelajaran berharga serta membentuk pribadi yang lebih dewasa. Terima kasih atas segala kenangan, dukungan, dan pengalaman yang telah diberikan.
5. Seseorang yang tidak dapat disebutkan namanya, yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran dan perhatiannya.
6. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penelitian dan penulisan ini. Semoga segala dedikasi dan pengabdian beliau senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal untuk memberikan manfaat bagi banyak orang dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.



## ABSTRAK

Yuliangsih. Durrotul Hikmah. 2025. "Pengaruh Kegiatan *Mu arah* terhadap *Self confidence* Santri Putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Slamet Untung, M. Ag

**Kata Kunci :** *Mu arah*, *Self confidence*, Santri, Pondok Pesantren

Indonesia, dengan populasi Muslim terbesar di dunia yang mencapai 240,62 juta jiwa, menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan dakwah Islam. Di era modern, rasa percaya diri menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan dakwah. Namun, data menunjukkan bahwa 58,1% remaja Indonesia mengalami gangguan kepercayaan diri, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kemampuan mereka dalam berkontribusi di masyarakat. Pondok Pesantren Darul Amanah melalui kegiatan *mu arah* berupaya membangun rasa percaya diri santri dengan melibatkan mereka dalam latihan berdakwah secara terstruktur.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *Self confidence* santri putri Madrasah Aliyah MA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sampel penelitian adalah 80 santri putri yang dipilih melalui teknik stratified proportional random sampling dari total populasi sebanyak 313 orang. Instrumen penelitian berupa angket telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya, menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,836 untuk kegiatan *mu arah* dan 0,829 untuk *self-confidence*, menunjukkan keandalan instrumen yang tinggi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kegiatan *mu arah* adalah 48,38 dengan standar deviasi 7,139, sedangkan rata-rata nilai *self-confidence* adalah 57,12 dengan standar deviasi 7,107. Uji regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa kegiatan *mu arah* memberikan kontribusi sebesar 44,5% terhadap *self-confidence*, dengan koefisien regresi 0,664 dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan *mu arah* memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-confidence* santri. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola pondok pesantren untuk meningkatkan efektivitas kegiatan *mu arah* sebagai metode pembelajaran berbasis karakter. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi *self-confidence* guna menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengembangan pendidikan Islam.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT.

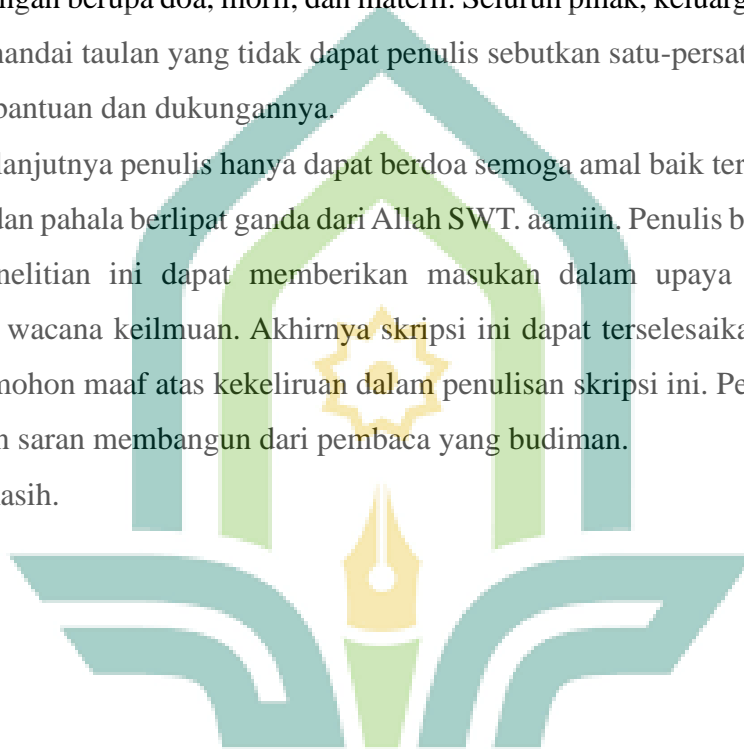
Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Agus Khumaedy, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
8. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo, Kendal beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.

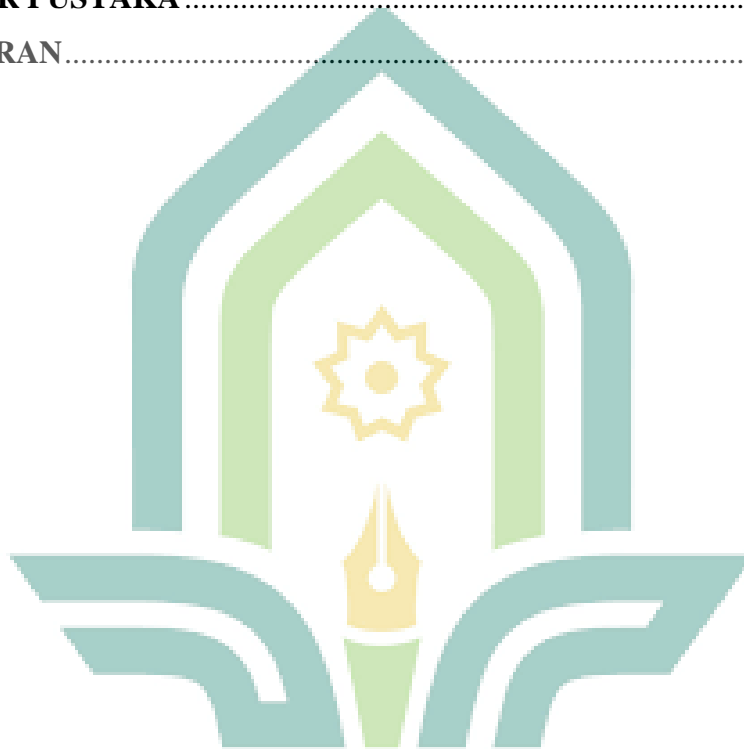




## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	16
2.3 Kerangka Berpikir .....	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel .....	21
3.3 Variabel Penelitian .....	22
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	23
3.5 Uji Instrumen Penelitian.....	28

3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.2 Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel .....	22
Tabel 3.2 Skala Likert .....	24
Tabel 3.3 Operasional Penelitian .....	25
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Mu arah .....	26
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Self confidence .....	27
Tabel 3.6 Indeks Koefisien Reliabilitas .....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kegiatan Mu arah .....	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Self confidence .....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas .....	35
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4.5 Deskripsi Presentase Skor Jawaban Responden Variabel (X) .....	36
Tabel 4.6 Deskripsi Presentase Skor Jawaban Responden Variabel (Y) .....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas K-S .....	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji F .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Historogram Dependent Variable Y .....	.40
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	.45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2. Surat Keterangan .....	61
Lampiran 3. Dokumentasi.....	61
Lampiran 4. Validasi Ahli.....	64
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Variabel (X) .....	72
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Variabel (Y) .....	76
Lampiran 7. Daftar Nama Responden.....	78
Lampiran 8. Tabel R Statistika .....	80
Lampiran 9. Hasil Kuesioner Penelitian Variabel (X).....	81
Lampiran 10. Hasil Kuesioner Penelitian Variabel (Y).....	86
Lampiran 11 Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan.....	90
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Mu arah* adalah salah satu metode pembelajaran untuk mempersiapkan dakwah Islam. Laporan RISSC tahun 2023, Indonesia memiliki populasi 240,62 juta jiwa umat muslim (Annur, 2023), dari data tersebut dapat digaris bawahi bahwa Indonesia yang memiliki populasi umat Islam yang banyak maka juga lebih banyak tantangan-tantangan kebutuhan dakwah. *Mu arah* yang dimaksud peneliti yaitu merupakan beragam aktivitas di Pondok Pesantren Darul Amanah dengan menyampaikan dakwah di depan teman satu *firqah* secara jadwal yang telah dibentuk. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan secara teratur dua kali dalam seminggu, yakni pada hari Kamis pagi setelah jam istirahat pertama dan pada hari Minggu malam Senin setelah shalat Maghrib di *firqah* masing-masing yang telah dibagi oleh pengurus bagian bahasa.

*Self confidence* saat ini menjadi hal yang dibutuhkan di tengah perkembangan dunia, karena *self confidence* merupakan bagian dari psikologis yang dipengaruhi oleh stimulus yang mencakup dari pengalaman positif (Pambudi, 2020). Beberapa studi mengatakan bahwa stimulus yang positif dapat memberikan dampak kontribusi untuk meningkatkan *self confidence* (Kim et al., 2022). Saadah (2023) mengemukakan bahwa stimulus yang berasal dari bentuk dukungan sosial akan dapat menjadi salah satu peningkatan *self confidence*.

Data riset dari sumber *University of Queensland* di Australia bersama *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health* di Amerika Serikat (AS) melalui survei berjudul *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey* . (Erskine et al., 2023) menyebutkan remaja Indonesia pada ranah lingkungan sekolah mengalami gangguan *self confidence* sebesar 58,1% . Data tersebut diperkuat dengan penelitian dari *University of Houston* di Amerika Serikat oleh psikolog Terri Barrera dan Peter Norton (2009) yang menyatakan bahwa gangguan *self confidence* cenderung menyebabkan kualitas hidup yang kurang baik dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki gangguan *self confidence* dan kebanyakan masalah seperti ini terjadi di lingkungan sekolah.

Data tentang *self confidence* di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia mengalami kondisi permasalahan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, di ranah pondok pesantren mengadakan aktivitas tentang dakwah yang dapat mengatasi permasalahan *self confidence*, dengan menerapkan berbagai strategi di tengah dinamika yang terus berubah (Pimay & Savitri,2021). Salah satu strateginya menggunakan *mu arah*, didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safi'i bahwa kegiatan *mu arah* dapat mempengaruhi *self confidence* (Safi'i, 2021). Kegiatan *mu arah* diharapkan dapat menumbuhkan *self confidence* (Yosepin,2023), karena tujuan pendidikan Islam salah satunya yaitu dengan menumbuhkan rasa *self confidence* (Darajat, 2017) .

Santri di zaman ini, dituntut untuk bisa menyesuaikan perkembangan dunia yang membutuhkan rasa *self confidence* (Habibi et al., 2022). Menurut

Zamakhshari Dhofier (1994) santri merupakan orang yang memahami buku-buku suci, agama, ataupun buku yang berisi ilmu pengetahuan. Di Indonesia data yang banyak tentunya akan menimbulkan berbagai tantangan, salah satunya untuk memunculkan rasa *self confidence* dalam setiap santri. Di penelitian ini akan berfokus meneliti santri yang berada di Pondok Pesantren Darul Amanah.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Pondok Pesantren Darul Amanah, karena lembaga pendidikan ini mempunyai program metode pembelajaran untuk meningkatkan *self confidence* yang diwujudkan melalui kegiatan *mu arah*. Namun, pada fakta di lapangan yang didasarkan temuan ketika peneliti melakukan observasi di temukan hal-hal berikut:

1. Selama pelaksanaan *mu arah*, beberapa santri masih merasa ragu dan takut untuk berbicara di depan umum.
2. Dalam pelaksanaannya, terdapat santri yang belum sepenuhnya menguasai materi yang telah mereka persiapkan. .
3. Saat *mu arah* berlangsung, masih ditemukan santri yang berpura-pura sakit untuk menghindari kegiatan tersebut.

Idealnya, *mu arah* dapat memberikan pengalaman berbicara di depan umum yang berulang serta stimulus sosial yang positif, sehingga secara bertahap santri memiliki rasa percaya diri yang lebih baik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa beberapa santri justru mengalami kecemasan, kurangnya penguasaan materi, bahkan menghindari kegiatan ini. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas *mu arah* sebagai metode



untuk meningkatkan *self confidence*. Jika kegiatan ini seharusnya berkontribusi dalam membangun *self confidence*, mengapa masih banyak santri yang merasa ragu, takut, atau bahkan menghindarinya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi hubungan antara kegiatan *mu arah* dengan tingkat *self confidence* santri, apakah benar kegiatan ini berpengaruh secara signifikan atau terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam pembentukan *self confidence*.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, jika kondisi tersebut terus berlanjut, hal ini dapat mempengaruhi kualitas lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah kegiatan *mu arah* memiliki pengaruh terhadap *self confidence*. Pentingnya melakukan penelitian ini untuk membangun *self confidence* para santri sehingga dapat menghadapi permasalahan dunia yang semakin kompleks. Peneliti mengambil lokasi ini dengan alasan berdasarkan saat observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya, menemukan masih banyak para santri yang belum memiliki *self confidence* yang diharapkan ketika kegiatan *mu arah*. Populasi yang di ambil yaitu para santri Madrasah Aliyah dan untuk sampelnya akan diambil 25% dari populasi.

Dari latar belakang masalah yang dapat peneliti uraikan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan untuk diteliti permasalahannya yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Mu arah Terhadap *Self confidence* Santri Putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. **Tingkat *self confidence* santri masih rendah**, terlihat dari masih banyaknya santri yang merasa ragu dan takut berbicara di depan umum meskipun telah mengikuti kegiatan *mu arah* secara rutin.
2. **Beberapa santri mengalami hambatan psikologis**, seperti kecemasan dan ketakutan saat harus berbicara di depan umum, yang dapat menghambat perkembangan *self confidence* mereka.
3. **Kurangnya penguasaan materi dalam *mu arah***, ditunjukkan oleh beberapa santri yang belum sepenuhnya memahami atau menghafal materi yang telah mereka persiapkan sebelum tampil.
4. **Masih adanya santri yang menghindari kegiatan *mu arah***, dengan alasan seperti berpura-pura sakit atau mencari cara lain untuk tidak tampil, yang menunjukkan kurangnya kesiapan mental dan *self confidence* mereka.
5. **Efektivitas *mu arah* dalam meningkatkan rasa *self confidence***, karena meskipun kegiatan ini bertujuan untuk melatih *self confidence*, masih ada santri yang tetap mengalami kecemasan dan kurangnya *self confidence* dalam berbicara di depan umum.
6. **Faktor-faktor lain di luar *mu arah* juga berpotensi mempengaruhi *self confidence* santri**, seperti dukungan sosial, pengalaman pribadi, dan lingkungan belajar, yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pembentukan kepercayaan diri santri.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah yang peneliti dapatkan, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan di teliti yaitu mengenai “Pengaruh *Mu arah* Terhadap *Self confidence* Santri Putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berpegang pada latar masalah di atas, maka peneliti akan menyelesaikan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Amanah ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah MA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### 1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan *self confidence* yang dibutuhkan di dunia pendidikan.

#### 1.6.2 Manfaat Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Adanya kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah dalam menyumbang literatur dengan memberikan wawasan mengenai

bagaimana *mu arah* bisa mempengaruhi *self confidence* dan tentunya memberikan wawasan baru bagi peneliti ketika proses penelitian.

b. Bagi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Santri dapat termotivasi untuk bisa lebih semangat dalam kegiatan *mu arah* karena dampak yang diharapkan seperti peningkatan *self confidence*, sehingga ketika mereka lulus bisa menjadi nilai tambahan di lingkungan mereka.

c. Bagi Sekolah

Peningkatan *self confidence* dapat memberikan dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, lingkungan belajar yang positif, peningkatan keterlibatan santri, tidak hanya itu penelitian ini juga bermanfaat agar dapat menjadi masukan untuk sekolah agar kegiatan *mu arah* bisa lebih banyak diminati dan disenangi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 1. *Grand Teory* : **Mu arah**

Istilah *mu arah* mempunyai pengertian harfiah yang berasal dari Bahasa Arab yang berarti hadir, dimana secara umum merujuk pada sesi pertemuan ketika pembicara hadir dan memberikan ceramah kepada pendengar. Dalam konteks pembelajaran, *mu arah* adalah suatu metode yang telah umum digunakan di banyak institusi. *Mu arah* sebagai salah satu metode pembelajaran memiliki peran penting dalam melatih keterampilan berbicara di depan umum serta membangun *self confidence*. Dalam dunia pendidikan Islam, khususnya di pondok pesantren, *mu arah* tidak hanya digunakan sebagai sarana latihan berbicara tetapi juga sebagai media dalam membentuk karakter santri yang memiliki keberanian dalam menyampaikan dakwah.

Walaupun begitu dalam literturnya, istilah *mu arah* diartikan secara beragam. Berikut merupakan beberapa defnisi dari *mu arah*.

- a. Bentuk komunikasi di mana adanya proses memberikan pesan secara terus-menerus yang terjadi antara pembicara dan para pendengar (Amirullah, 2014).
- b. Bentuk ceramah yang ada dalam suatu ruangan yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran dan menggali potensi diri dan meningkatkan bakat untuk berdakwah (Tajuddin, 1994).

c. Kegiatan ceramah yang diadakan di dalam suatu ruangan yang ditentukan, dimana seseorang menyampaikan pidato yang telah disiapkan di depan orang-orang yang telah hadir, sementara yang hadir mendengarkan (Rahman, 2001).

Dari berbagai definisi diatas, tidak ada yang pasti mengenai definisi dari *mu arah*, dikarenakan *mu arah* diartikan berbeda-beda sesuai pada kebutuhan. Menurut Yusuf (2015), *mu arah* merupakan metode yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan publik melalui latihan yang dilakukan secara berkala. Dengan adanya kesempatan berbicara secara rutin, individu yang mengikuti *mu arah* akan terbiasa menghadapi audiens dan menyampaikan gagasan dengan lebih percaya diri. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Safi'i (2021), yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan *mu arah* berhubungan dengan peningkatan *self confidence* pada santri karena mereka diberikan ruang untuk terus berlatih berbicara di depan umum dalam lingkungan yang mendukung.

*Mu arah* juga memiliki keterkaitan dengan konsep pelatihan *public speaking*, yang dalam psikologi komunikasi diyakini sebagai salah satu faktor yang dapat membangun *self confidence* seseorang. Menurut Lucas (2012), berbicara di depan umum secara rutin dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan *self confidence* dalam menyampaikan gagasan. Hal ini sejalan dengan temuan Pambudi (2020)

yang menyatakan bahwa stimulus positif dalam bentuk pengalaman berbicara berulang kali dapat memperkuat *self confidence* diri individu.

Selain itu, dukungan sosial dalam *mu arah* juga berperan dalam meningkatkan *self confidence*. Saadah (2023) menjelaskan bahwa keberadaan penonton yang mendukung dan memberikan umpan balik positif dalam sebuah sesi berbicara dapat membentuk pengalaman positif bagi individu, sehingga rasa *self confidence* mereka meningkat. Dalam konteks pondok pesantren, *mu arah* memberikan pengalaman berbicara di depan teman-teman satu *firqah* dalam suasana yang lebih akrab, sehingga santri dapat membangun rasa *self confidence* secara bertahap.

Dari berbagai teori dan penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa *mu arah* memiliki potensi besar dalam meningkatkan rasa *self confidence* santri. Melalui latihan berbicara yang berulang, lingkungan yang mendukung, serta adanya stimulus sosial yang positif, kegiatan *mu arah* dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun rasa *self confidence* santri, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di pondok pesantren.

Namun, secara garis besar *mu arah* diartikan sebagai kegiatan dimana adaya seseorang yang menyampaikan dan yang mendengarkan. Dan secara global *mu arah* diartikan sebagai pelatihan pidato dengan berbicara di depan publik dengan bentuk persiapan sebelumnya, sehingga dari hal ini peneliti mengambil teori *mu arah* yang

dikembangkan oleh Rahman karena sesuai dengan kondisi kegiatan yang ada di tempat penelitian, namun walaupun demikian peneliti tetap menggunakan teori-teori yang telah dituliskan sebagai pendukung penelitian ini.

Kegiatan *muarah* di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal dilaksanakan secara rutin setiap dua kali dalam sepekan, yaitu pada hari Kamis pagi setelah istirahat pertama pukul 10.00 – 11.20 dan pada hari Minggu malam Senin setelah shalat Maghrib pukul 18.40-19.30 di kelas masing-masing yang sudah dibagi oleh para pengurus bagian bahasa.

Indikator- indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari Setiwan (2015) yaitu :

- a. Pembicara dan penonton, yang terdiri dari para santri.
- b. Metode dakwah seperti metode *bil hikmah* dengan pendekatan dalam bentuk komunikasi ajakan, metode *mau'izah hasanah* berupa penyampaian nasihat, dan metode *mujadalah* dengan berdiskusi.
- c. Materi *muarah* yang menyangkut dakwah Islam seperti akidah, akhlak, *ahkam* dengan hukum-hukum Islam, *ukhuwah* mengenai persaudaraan umat, pendidikan, sosial, kebudayaan, kemasyarakatan, *amar ma'ruf* dengan mengajak berbuat kebaikan, *nahi munkar* dengan melarang untuk berbuat jahat.
- d. Tujuan *muarah*, yaitu untuk perorangan dengan membantu pembentukan kepribadian, dan tujuan ke masyarakat dengan tujuan



penyebaran dakwah. Di samping itu ada tujuan *mu arah* yang ditinjau dari pembawaan materi dengan tujuan untuk penanaman akidah, akhlak, dan dari segi hukum.

## 2. *Middle Teory : Self confidence*

*Self confidence* atau kepercayaan diri merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. *Self confidence* memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan mengembangkan potensinya secara maksimal. Dalam lingkup psikologi, *self confidence* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu dengan optimisme dan ketenangan. *Self confidence* merupakan sikap seseorang yang dapat membangkitkan pengembangan dirinya. Dalam lingkup dunia psikologi ada beberapa definisi *self confidence* yang berkembang dari para ahli seperti

- a. Menurut Wills dalam Trihudiyatmanto (2023), *self confidence* merupakan suatu keyakinan seseorang untuk menanggulangi permasalahan dalam situasi yang baik dan mampu memberikan suatu kebahagiaan kepada orang lain. Definisi ini menekankan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri akan mampu mengatasi berbagai tantangan dan juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.
- b. Menurut Lauster (2012), *self confidence* suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri, hal tersebut dapat didapatkan dari berbagai

pengalaman kehidupan. Dari hal tersebut sehingga tindakannya tidak terlalu cemas karena dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, tetapi merupakan hasil dari berbagai pengalaman dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Menurut Muhammad Riswan (2022), *self confidence* merupakan kepercayaan kepada penilaian diri sendiri. Definisi ini lebih menekankan pada aspek subjektif dari *self confidence*, di mana seseorang yakin terhadap keputusan dan tindakan yang diambil berdasarkan pengalaman dan evaluasi diri.

Dari berbagai definisi tersebut, terdapat kesamaan dalam hal keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teori Lauster (2012) karena lebih relevan dengan kondisi lapangan, walau demikian peneliti tetap menggunakan teori-teori yang telah dituliskan sebagai pendukung penelitian ini. Teori ini menekankan bahwa pengalaman dan refleksi diri menjadi faktor utama dalam membangun *self confidence*, yang sangat sesuai dengan lingkungan santri putri di MA Darul Amanah yang terus mengalami perkembangan dalam proses belajar dan interaksi sosial.

Menurut Lauster (2012), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat *self confidence* seseorang, yaitu:

- a. Pengalaman, *self confidence* berkembang melalui berbagai pengalaman yang dialami seseorang. Pengalaman positif akan meningkatkan *self confidence*, sedangkan pengalaman negatif dapat mengurangi rasa *self confidence*.
- b. Dukungan sosial melalui lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan guru, berperan dalam membentuk *self confidence* individu. Dukungan dari lingkungan sekitar dapat membantu seseorang merasa dihargai dan mampu menghadapi berbagai tantangan.
- c. Kemampuan dalam mengatasi masalah, individu yang mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan baik akan memiliki *Self confidence* yang lebih tinggi.
- d. Pengenalan diri, seseorang yang mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya akan lebih mudah untuk meningkatkan *self confidence* karena ia dapat mengoptimalkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan.

Dalam konteks penelitian ini, *self confidence* memiliki peran penting dalam kegiatan *mu arah* di MA Darul Amanah. *Mu arah* merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan *self confidence* santri putri melalui kegiatan berbicara di depan umum. Dengan mengikuti kegiatan *mu arah* secara rutin, santri memiliki kesempatan untuk melatih diri dalam berbicara, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi dengan audiens.

Melalui teori Lauster (2012), kegiatan *muarah* dapat menjadi sarana bagi santri untuk membangun *self confidence* mereka. Proses berbicara di depan umum memungkinkan santri untuk mendapatkan pengalaman yang berharga, memahami kemampuan mereka sendiri, dan belajar dari setiap kesempatan yang diberikan. Dengan demikian, semakin sering santri terlibat dalam *muarah*, semakin tinggi tingkat *self confidence* mereka dalam menghadapi berbagai situasi sosial.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori *self confidence* Lauster (2012) yaitu :

- a. Keyakinan dan kemampuan diri, merupakan sikap yang positif tentang diri seseorang dan ketika seseorang memahami kemampuan akan dirinya seseorang tersebut lebih bisa menghargai dirinya sendiri.
- b. Optimis, merupakan sikap yang baik, dimana ketika menghadapi sesuatu selalu memandang dengan baik.
- c. Objektif, merupakan sikap yang melihat ketika ada sesuatu hal menggunakan kebenaran yang ada, bukan menurut kebenaran pribadinya.
- d. Tanggung jawab adalah sikap seseorang dalam menerima dan menjalankan segala konsekuensi atas tindakan yang telah dilakukan.
- e. Bersikap rasional dan realistis berarti menganalisis setiap peristiwa dengan logika yang masuk akal sehingga peristiwa tersebut dapat diterima sesuai kenyataan.

## 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

1. Jurnal dengan judul "*Pengaruh Mu arah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*", karya dari Dinda Bariqul Zahfadan Afryansyah dari MAN Insan Cendekia OKI pada tahun 2019. Ada 8 responden dengan 12 indikator yang diperoleh dari faktor kebahasaan mencapai 50% dan dari luar 60,93%. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia (Bariqul & Afryansyah, 2019). Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu apakah adanya pengaruh dalam kegiatan muhadhoroh, perbedaannya yaitu pada variabel Y, jurnal ini berkaitan dengan berbicara Bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah terhadap *Self confidence*.
2. Jurnal dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Mu arah dan Mudzakah Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MTS Nurul Athfal Cikulur*", karya Fikri Dzikrillah tahun 2019. Hasil penelitian yaitu adanya pengaruh besar dengan angka 56,9% yang dihasilkan dari nilai R Square sebesar 0,569, dengan rincian bahwa variabel X1 menghasilkan 0,491, variabel X2 0,894, variabel Y 0,696, yang menghasilkan adanya pengaruh (Dzikrillah, 2019). Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari variabel X1, dan yang membedakan ialah bahwa di penelitian yang akan diteliti tidak ada variabel X2, dan variabel Y nya juga berbeda.
3. Jurnal dengan judul "*Pengaruh Kepercayaan Diri (Self confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

*Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*”, karya Syaipul Amri pada tahun 2018. Hasil penelitian *Self confidence* yaitu 15,38% (kurang), 75% (cukup), 9,62% (tinggi) dan kesimpulannya bahwa adanya pengaruh dari 2 variabel tersebut (Amri et al., 2018). Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dari segi pembahasan mengenai hal *self coonfidence* dan perbedaannya dari segi sampel dan variabel Y nya.

4. Skripsi dengan judul “*Hubungan Antara Self confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Studi Pada Siswa Kelas XI MIPA Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2021/2022)*”, karya Rizki Mei Safitri pada tahun 2022. Hasil dari penelitian menghasilkan dari jawaban 108 siswa yang diteliti sebanyak 57% atau 62 siswa belum bisa menjawab dengan tepat soal yang diujikan dan hasil rata-rata dari kelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa 36 menghasilkan 68,75%, XI MIPA 2 dengan jumlah siswa 36 menghasilkan 69,57%, dan XI MIPA 3 dengan siswa 36 menghasilkan 61,47%, dengan keseluruhan siswa 108 yang menghasilkan 66,47% pada pelajaran matematika. Data skor mencapai 0,63-0,73 ( baik dan sangat baik), kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (R. M. Safitri, 2022) Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dari segi pembahasan mengenai hal *self coonfidence* dan perbedaannya dari segi variabel X dan Y nya.

5. Skripsi berjudul “*Pengaruh Kegiatan Mu arah Terhadap Metode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro*”, karya

Velya Anggraeni tahun 2023 (Anggraeni, 2023). Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antar variabel, ada 144 santri yang menjadi responden, 35 (baik), 87 (cukup), dan 22(kurang). Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari segi variabel dan perhitungan analisis datanya, dan yang membedakannya pada segi variabel Y nya.

6. Skripsi berjudul “*Hubungan Antara Self confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika*”, karya Rizki mei Safitri tahhun 2022 (M. R. Safitri, 2022). Hasil dari penelitian ini yaitu adanya hubungan yang signifikan anatar variabel, sehingga apabila *self confidence* semakin tinggi akan berdampak pada pemikiran kritis siswa. Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu pada salah satu variabel, dan yang membedakannya dari segi perhitungan data statistiknya.

### 2.3 Kerangka Berpikir

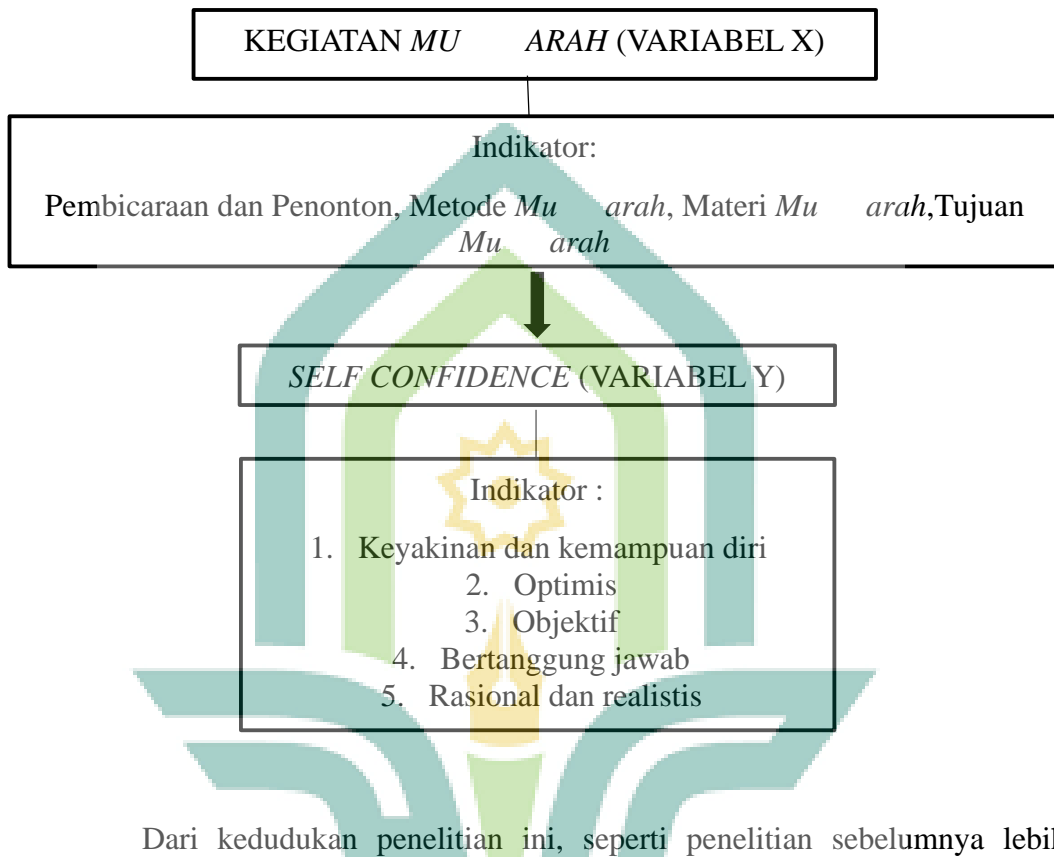
Menurut Sugiyono (2019), kerangka berpikir yang baik berisikan tentang menjelaskan secara teoritis antar variabelnya, maka akan dijelaskan sebagai berikut :

Kegiatan *mu arah* merupakan kegiatan interaksi, interaksi yang dilakukan oleh para santri. Penelitian ini mengartikan *mu arah* yang dilaksanakan dengan kehadiran para santri dalam suatu ruangan untuk menyampaikan sebuah ceramah yang sebelumnya telah dijadwalkan dan telah disiapkan dengan bukti tanda tangan dan sampel pengurus.

Fakta di lapangan menunjukkan masih banyak yang tidak menyukai kegiatan *mu arah* sehingga adanya hambatan dalam terciptanya *self*

*confidence* pada setiap santri. Dengan demikian kemudian peneliti merumuskan kerangka berpikir penelitian yang akan disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



Dari kedudukan penelitian ini, seperti penelitian sebelumnya lebih banyak membahas mengenai variabel antara *self confidence* dengan variabel lainnya, dan untuk pembaharuan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel *self confidence* dan kegiatan *mu'arah*, kemudian lebih berfokus pada santri putri pada pemilihan sampelnya.

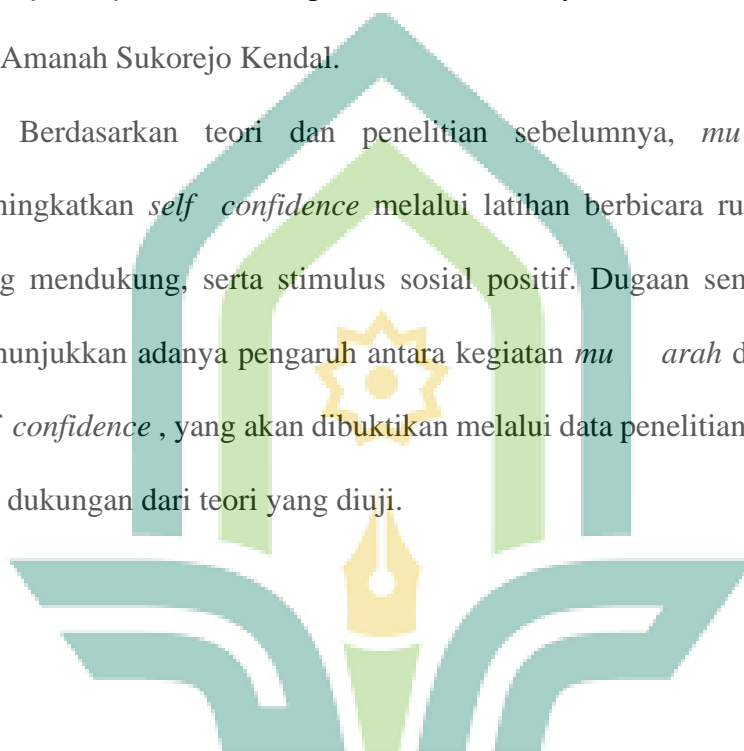


## 2.4 Hipotesis

Ha : Ada pengaruh signifikan pelaksanaan kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Ho : Tidak Ada pengaruh signifikan pelaksanaan kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, *mu arah* dapat meningkatkan *self confidence* melalui latihan berbicara rutin, lingkungan yang mendukung, serta stimulus sosial positif. Dugaan sementara peneliti menunjukkan adanya pengaruh antara kegiatan *mu arah* dan peningkatan *self confidence*, yang akan dibuktikan melalui data penelitian yang diperoleh dan dukungan dari teori yang diuji.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain dari penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, dari pengumpulan data, penafsiran, dan ketika penyajian data (Arikunto, 2010). Slamet Untung (2022) juga mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang prosesnya melibatkan penggunaan analisis, dan interpretasi data.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mendeskripsikan pengaruh kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Data angka yang nantinya didapatkan akan diolah menggunakan program SPSS, yang setelahnya akan dideskripsikan menggunakan uraian kesimpulan berdasarkan hasil.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari data penelitian. Populasinya yaitu seluruh santri putri di Madrasah Aliyah Darul Amanah Sukorejo Kendal yang mengikuti kegiatan *mu arah* yang terdiri dari 313 santri. Karena jumlah populasi yang lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebesar 25% dengan jumlah 80 santri putri (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *stratified propotional random sampling* (Sugiyono, 2019), melalui tabel berikut:

**Tabel 3.1. Populasi dan Sampel**

Kelas	Jumlah	Sampel 25%	Pembulatan
X D	27	6,75	7
X E	22	5,5	6
X F	31	7,75	8
X G	30	7,5	8
XI IPA 2	29	7,25	7
XI IPA 3	28	7	7
XI IPS 2	27	6,75	7
XII IPA 2	30	7,5	8
XII IPA 3	29	7,25	7
XII IPS 2	25	6,25	6
XII IPS 3	22	5,5	6
XII Agama 2	13	3,25	3
Jumlah	313		80

Sumber : Laporan Bulanan Pondok Pesantren Darul Amanah

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh dalam penelitian. Variabel independen atau variabel bebas (X) dari penelitian ini ialah kegiatan *mu arah* santri putri yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Amanah.

Indikator pencapaian keberhasilan kegiatan *mu arah* menurut Setiawan (Setiawan, 2015) yaitu dilihat dari pembicara dan audiens, metode *mu arah* (metode *bil hikmah*, metode *mau'izhah hasanah*, metode *mujadalah*), materi *mu arah* (akidah, akhlak, *ahkam*, *ukhuwah*, pendidikan, sosial, kebudayaan, kemasyarakatan, *amar ma'ruf, nahi munkar*), dan tujuan *muhadhrat*.

### 3.3.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah pencapaian terpengaruhnya *self confidence* dari kegiatan *mu arah* yang dilaksanakan.

Indikator *self confidence* menurut Lauster (2012) seseorang yang memiliki *self confidence* yang positif dapat dilihat dari keyakinan dan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data untuk digunakan sebagai laporan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

#### 3.4.1 Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung diambil dari responden seperti :

##### a. Angket

Angket merupakan alat instrumen pengumpulan data yang berisi pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti yang harus dijawab oleh responden (Sukmadinata, 2012) .Peneliti membuat beberapa pernyataan yang kemudian akan disebarakan kepada sampel sebanyak 80 orang santri putri tingkat Madrasah Aliyah yang melaksanakan kegiatan *mu arah* di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Penelitian ini menerapkan skala likert dengan lima opsi jawaban, yakni selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Kemudian

peneliti juga melampirkan tabel operasional penelitian dan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai landasan pembuatan angket dengan memuat Teori Rensis Likert yang mengembangkan skala yang memungkinkan responden untuk menunjukkan tingkat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pernyataan.

Skala Likert merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai sikap, opini, serta persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Skala ini pertama kali diperkenalkan oleh Rensis Likert dan umumnya terdiri atas beberapa pernyataan yang memiliki pilihan jawaban dengan tingkatan tertentu.

Dalam kaitannya dengan tabel yang disajikan (Tabel 3.2), skala Likert berfungsi untuk mengevaluasi respons individu terhadap suatu pernyataan yang dapat bersifat *favourable* (mendukung/positif) maupun *unfavourable* (tidak mendukung/negatif). Pemberian skor dalam skala ini bervariasi berdasarkan jenis pernyataan yang digunakan.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	1	4
Sering	2	3
Jarang	3	2
Tidak Pernah	4	1

Pembuatan tabel operasional penelitian dan penyusunan angket menggunakan teori Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa susunannya dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab dengan susunan kata yang jelas dan dapat menggunakan tata letak. Kemudian untuk isi dari butir pernyataannya disesuaikan dengan indikator *mu arah* milik Setiwan (2015) dan indikator teori *self confidence* milik Lauster (2012)

**Tabel 3.3 Operasional Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator
Pelatihan <i>Mu arah</i> (X)	1.Pembicara	1.Dapat mempraktekkan baik 2.Antusias ketika berlangsung kegiatan <i>mu arah</i>
	2.Metode <i>Mu arah</i>	1.Dapat mengimplementasikan metode pelatihan <i>mu arah</i> a. Metode Bil Hikmah b. Metode Mauizhah Hasanah c. Metode Mujadalah
	3.Materi <i>Mu arah</i>	1. Dapt memahami materi seperti a. Materi akhlak b. Materi akidah c. Materi hukum d. Materi ukhuwah e. Materi sosial
	4.Tujuan <i>Mu arah</i>	a. Tujuan untuk individu b. Tujuan untuk keluarga c. Tujuan untuk masyarakat d. Tujuan untuk sesama manusia
<i>Self confidence</i> (Y)	1.Kemampuan Diri	1.Mampu bersaing secara sehat 3. Sikap saling menghormati dan menghargai sesama 4. Yakin dengan keahlian yang dimiliki 5. Bangga dengan kelebihan diri sendiri

	2.Optimis	1. Pantang menyerah dalam hidup 2. Berusaha dengan kemampuan yang dimiliki diri sendiri 3. Berusaha keras mencapai keinginan
	3.Objektif	1. Menerima kekurangan yang ada pada diri sendiri ataupun ketika mengalami kegagalan 2. Mengakui orang lain kelebihan 3. Mampu berpikir positif dalam hidup

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Mu arah***

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		F	UF	
Pembicara	1.Mempraktikkan dan mengamati	1	2	3
	2. Antusias dalam mengikuti kegiatan <i>mu arah</i>	3, 4	5	3
Metode <i>Mu arah</i>	1.Dapat mengimplementasikan metodepelatihan <i>mu arah</i>	6, 7	8, 9	4
Materi <i>Mu arah</i>	1.Dapat memahami dan menguasai materi yang dibawakan	10, 11	12	3
Tujuan <i>Mu arah</i>	1.Memiliki tujuan dalam penyampaian kegiatan <i>mu arah</i>	13, 14, 15	16	4
TOTAL		10	6	16 Item

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen *Self confidence***

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		F	UF	
Kemampuan Diri	1.Dapat menyelesaikan permasalahan	1, 2	3, 4	4
	2.Yakin dengan keahlian yang dimiliki	5, 6	7	2
Optimis	1.Pantang menyerah	8	9	2
	2.Berusaha dengan kemampuan yang dimiliki	10	11	2
	3.Berusaha keras mencapai keinginan	12	13	2
Objektif	1.Menerima kekurangan ataupun kegagalan	14, 15	16	3
	2.Mengakui kelebihan orang lain	17	18	2
TOTAL		26	18	18 Item

#### b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperkuat data-data yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan *muarah* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan oleh peneliti, dimana pemberi data misalnya dari orang lain atau dokumen informasi dari penelitian terdahulu ataupun segala yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti



(Sugiyono, 2019). Data sekunder dari penelitian ini merupakan tentang data sejarah singkat, visi dan misi, serta hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai literatur oleh penelitian.

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk dapat menilai ketetapan pada alat ukur yang digunakan (Jannah & Herianto, 2021). Kriteria dalam uji validitas yaitu :

- 1) Apabila koefisien terhadap korelasi *product moment*  $> 0,3$
- 2) Apabila koefisien korelasi *product moment*  $> r$  tabel  $(a;n-2)n$
- 3) Apabila nilai *sign*  $\alpha$  (5%)

##### b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauhmana yang diukur. Kriteria dalam uji reliabilitas yaitu :

- 1) Menurut Nunally , data yang reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$
- 2)  $R$  tabel positif dan  $r$  tabel  $(a ; n-2) n = \text{jumlah sampel}$
- 3) Dapat menggunakan tabel dengan indeks koefisien reliabilitas

**Tabel 3.6 Indeks Koefisien Reliabilitas**

NO	INTERVAL	KRITERIA
1	< 0.200	Sangat rendah
2	0.200-0.399	Rendah
3	0.400-0.599	Cukup
4	0.600-0.799	Tinggi
5	0.800-1.000	Sangat tinggi

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul nantinya akan berlanjut ke tahap analisis data.

Tujuan dari analisis data untuk memastikan data yang terkumpul akurat atau tidaknya dengan menggunakan rumus statistik :

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mencocokkan data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas ialah :

- 1) Apabila nilai  $sig > (a) 0,05$ , data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai  $sig < (a) 0,05$ , data tidak berdistribusi normal

##### b. Uji Multikolinearitas

Jika pada regresi terdapat gejala multikolinearitas, maka hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang mendekati sempurna antar variabel bebas. Untuk mengetahuinya dapat dilihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Alghifari (2000) jika nilainya kurang dari 10 maka tidak terdapat adanya multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji asumsi klasik dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya bias dalam model. Jika terjadi bias, estimasi model menjadi sulit karena varian data yang tidak konsisten. Terdapat dua metode untuk mendeteksi heterokedastisitas, yaitu melalui grafik scatterplot dan dengan membandingkan nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu dan titik-titik data tersebar secara acak di sekitar sumbu y tanpa terkonsentrasi di atas atau di bawah nol, maka model dianggap bebas dari heterokedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heterokedastisitas agar tidak terjadi bias atau penyimpangan antar pengamatan (Ghozali, 2016).

### 3.6.2 Regresi Sederhana

Analisa yang digunakan merupakan regresi linier sederhana bertujuan untuk menganalisa apakah ada hubungan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_i + \epsilon_i$$

Keterangan :

$Y_i$ : nilai variabel independen

$i$ : parameter koefisien regresi.

$X_i$ : nilai variabel independen

$\epsilon_i$ : nilai random error.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang akan dimulai dari deskripsi tempat penelitian, kemudian hasil analisis data, dan pembahasan terhadap jawaban dari rumusan masalah penelitian.

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

###### a. Sejarah Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, awalnya merupakan bagian dari filial Pesantren Darunnajah Jakarta yang ke 10 di seluruh Indonesia, dan merupakan alumni Pesantren Gontor. Pondok Pesantren Darul Amanah luas awalnya 6.000 m<sup>2</sup> berasal dari wakaf pada tanggal 22 Februari 1990 dan semakin bertambah hingga masuk ke tahun ke 32 yang memiliki luas 100.000 m<sup>2</sup> (10 hektar).

Pondok Pesantren Darul Amanah terbentuk pada tanggal 24 Februari 1990 dan diresmikan pada tanggal 23 Mei 1990 yang dipelopori oleh KH. Jamhari Abdul Jalal, LC, KH. Mas'ud Abdul Qodir, Alm. Bpk. Slamet Pawiro, dan H. Junaidi Abdul Jalal, S.Pd.I. Dari beberapa pelopor KH. Mas'ud Abdul Qodir ditunjuk sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah, dan beliau merupakan alumni Gontor tahun 1975.

Pada awalnya Pondok Pesantren Darul Amanah hanya membuka pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah dan awalnya hanya

sebanyak 60 anak putra dan putri, hingga sampai pada tahun 2024 santri mencapai 3.000 orang.

b. Profil Madrasah Aliyah Darul Amanah

1) Nama Sekolah	: MA Darul Amanah
2) Alamat (lengkap)	: Jl. Sukorejo-Pekalongan km. 04 Ngadiwarno Sukorejo Kendal, Desa Ngadiwarno.
3) No. Telp	: (0294) 3652987
4) Alamat Email	: <a href="mailto:ma@darulamanah.com">ma@darulamanah.com</a>
5) No. Statistik Madrasah (NSM)	: 131233240007
6) No. Pokok Sekolah Nasional	: 20363016
7) Terakreditasi	: A
8) Tahun didirikan	: 1990
9) No. Ijin Pendirian	: Mk.04/5/PP.00.6/0337/91
10) Tanggal Ijin Pendirian	: 12 Maret 1991
11) No. SK Ijin Operasional	: Mk.04/5/PP.00.6/0337/91
12) Luas Tanah	: 33.000 m <sup>2</sup>
13) Luas Bangunan	: 5.788,5 m <sup>2</sup>
14) Status Tanah	: milik sendiri
15) Status Bangunan	: milik sendiri
16) Nama Kepala Sekolah	: Zaenur Rofiqin, S.Pd.I
17) Nama Ketua Penyelenggaraan	: H. Saib, BA (Ketua Dewan Pengurus)

c. Visi dan Misi

a) Visi

Sebagai tempat untuk menggembleng generasi muda agar menguasai ilmu agama sekaligus menguasai ilmu umum.

2) Misi

Mencetak santri menjadi ulama' yang intelek yang mampu memberikan fatwa tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat pada masanya.

#### b. Model Kurikulum Pondok Pesantren Darul Amanah

Muatan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Darul

Amanah yaitu:

1) MTs	= SMP + Kurikulum KEMENAG + Kurikulum Gontor (terakreditasi A)
2) MA	= SMA + Kurikulum KEMENAG + Kurikulum Gontor (Prodi IPA, IPS, dan Agama) (terakreditasi A)
3) SMK	= SMK (KEMENDIKBUD + Kurikulum KEMENAG + Kurikulum Gontor) Program Keahlian Tata Busana, TKJ (terakreditasi B)
4) TMI Muadalah	= Kurikulum Muadalah atau Muallimin Pondok Modern Gontor Murni, ijazah setara dengan MA/SMA/SMK

#### 4.1.2 Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji hasil instrumen penelitian itu akurat, peneliti akan menguji instrumen menggunakan uji validitas dan realibilitas dengan kuesioner yang telah diberikan oleh sampel penelitian, berikut adalah hasil dari uji tersebut :

##### a. Uji Validitas

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat 34 pernyataan, dengan 16 item pernyataan untuk variabel kegiatan *mu arah* (X) dan 18 item pernyataan untuk variabel *self confidence* (Y). Dari hasil uji validitas yang dilakukan peneliti pada variabel X dan Y keseluruhan butir pernyataan valid. Hasil dari rangkuman uji validitas sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kegiatan Mu arah**

Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
X_1	0,220	0,597	Valid
X_2	0,220	0,544	Valid
X_3	0,220	0,620	Valid
X_4	0,220	0,615	Valid
X_5	0,220	0,559	Valid
X_6	0,220	0,390	Valid
X_7	0,220	0,504	Valid
X_8	0,220	0,673	Valid
X_9	0,220	0,623	Valid
X_10	0,220	0,399	Valid
X_11	0,220	0,544	Valid
X_12	0,220	0,455	Valid
X_13	0,220	0,368	Valid
X_14	0,220	0,403	Valid
X_15	0,220	0,704	Valid
X_16	0,220	0,587	Valid

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Self confidence**

Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Y_1	0,220	0,448	Valid
Y_2	0,220	0,456	Valid
Y_3	0,220	0,520	Valid
Y_4	0,220	0,466	Valid
Y_5	0,220	0,640	Valid
Y_6	0,220	0,455	Valid
Y_7	0,220	0,566	Valid
Y_8	0,220	0,313	Valid
Y_9	0,220	0,551	Valid
Y_10	0,220	0,406	Valid
Y_11	0,220	0,660	Valid
Y_12	0,220	0,554	Valid
Y_13	0,220	0,650	Valid
Y_14	0,220	0,478	Valid
Y_15	0,220	0,531	Valid
Y_16	0,220	0,606	Valid
Y_17	0,220	0,465	Valid
Y_18	0,220	0,351	Valid

## b. Uji Realibilitas

Peneliti melakukan uji realibilitas menggunakan program SPSS 23 for windows, adapun hasil dari kriteria uji realilitas dalam kolom *Cronbach Alpha* dari penelitian adalah angkanya lebih dari 0,60 sehingga alat ukurnya dapat dikatakan reliabel, hasilnya sebagai berikut

**Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Item	Crobach's Alpha	R Kritis	Keterangan
1. Kegiatan Mu arah (X)	16 Item	0,836	0,60	Reliabel Sangat Tinggi
2. Self Confidence (Y)	18 Item	0,829	0,60	Reliabel Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024

### 4.1.3 Analisis Deskriptif

Peneliti akan membahas hasil dari deskripsi data dari masing-masing variabel. Peneliti menyebarkan 34 item pernyataan keseuruhan variabel dengan sampel 80 orang responden. Berdasarkan hasil dari kuesioner, maka hasil data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan Mu hadharh (X)	80	27	60	48,38	7,139
Self Confidence (Y)	80	35	72	57,12	7,107
Valid (listwise)	N80				

Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024



Berdasarkan hasil uji di atas, dapat digambarkan bahwa variabel kegiatan *mu arah* dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 27 sedangkan nilai maksimum sebesar 60. Hasil tersebut diartikan bahwa nilai rata-rata sebesar 48,38 lebih besar daripada standar deviasi senilai 7,139 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian cukup baik, dan penyebaran datanya dapat menunjukkan bahwa hasilnya normal.

Selanjutnya dari data variabel *self confidence* dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 35 sedangkan nilai maksimum sebesar 60. Hasil tersebut rata-ratanya sebesar 57,12 lebih besar dari standar deviasi senilai 7,107 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian cukup baik, dan penyebaran datanya dapat menunjukkan bahwa hasilnya normal.

**Tabel 4.5 Deskripsi Presentase Skor Jawaban Responden Variabel Kegiatan *Mu arah* (X)**

No.	Item pernyataan	Skor Jawaban								SKOR
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X_1	42	42%	28	28%	10	10%	0	0%	272
2	X_2	28	28%	37	37%	13	13%	2	2%	251
3	X_3	22	22%	35	35%	20	20%	3	3%	236
4	X_4	17	17%	30	30%	21	21%	12	12%	212
5	X_5	12	12%	37	37%	23	23%	8	8%	213
6	X_6	29	29%	39	39%	11	11%	1	1%	256
7	X_7	47	47%	23	23%	9	9%	1	1%	276
8	X_8	13	13%	43	43%	17	17%	7	7%	222
9	X_9	14	14%	30	30%	26	26%	10	10%	208
10	X_10	16	16%	32	32%	26	26%	6	6%	218
11	X_11	26	26%	41	41%	8	8%	5	5%	248
12	X_12	13	13%	41	41%	20	20%	6	6%	221
13	X_13	39	39%	29	29%	8	8%	4	4%	263
14	X_14	42	42%	29	29%	6	6%	3	3%	270
15	X_15	23	23%	32	32%	20	20%	5	5%	233
16	X_16	47	47%	20	20%	10	10%	3	3%	271
Total		430		526		248		76		

Berdasarkan Tabel 4.5, analisis terhadap data yang diperoleh dari 80 responden menunjukkan kecenderungan tertentu dalam persepsi terhadap kegiatan *mu arah*. Pengujian validitas telah dilakukan pada instrumen penelitian, sehingga hanya 16 item pernyataan yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian ini.

Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa skor jawaban terbanyak adalah skor 3, yang dipilih sebanyak 526 kali oleh responden. Skor ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang cukup positif terhadap kegiatan *mu arah*. Selanjutnya, skor 4, yang menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi, dipilih sebanyak 430 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa sejumlah besar responden sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan terkait manfaat dan efektivitas kegiatan *mu arah*.

Sebaliknya, skor 2, yang mengindikasikan tingkat persetujuan rendah, muncul sebanyak 248 kali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat persetujuan yang lebih rendah terhadap beberapa aspek dari kegiatan *mu arah*. Sementara itu, skor 1, yang mencerminkan ketidaksetujuan tertinggi, hanya muncul sebanyak 76 kali. Presentase jawaban ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang kurang setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *mu arah* secara umum diterima dengan baik oleh para responden.

Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kegiatan ini, yang ditunjukkan dengan dominasi skor 3 dan 4. Namun, masih terdapat sejumlah kecil responden yang memiliki persepsi kurang positif, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti kurangnya keterlibatan dalam kegiatan atau preferensi individu terhadap metode pembelajaran lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan *mu arah*, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap aspek-aspek yang mendapat skor lebih rendah guna mengetahui faktor yang menyebabkan adanya ketidakpuasan responden.

**Tabel 4.6 Deskripsi Presentase Skor Jawaban Responden Variabel *Self Confidence (Y)***

No.	Item pernyataan	Skor Jawaban								SKOR
		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y_1	26	26%	35	35%	18	18%	1	1%	246
2	Y_2	35	35%	40	40%	3	3%	2	2%	268
3	Y_3	16	16%	37	37%	22	22%	5	5%	224
4	Y_4	23	23%	39	39%	16	16%	2	2%	243
5	Y_5	37	37%	31	31%	10	10%	2	2%	263
6	Y_6	23	23%	30	30%	23	23%	4	4%	232
7	Y_7	20	20%	38	38%	18	18%	4	4%	234
8	Y_8	29	29%	44	44%	7	7%	0	0%	262
9	Y_9	28	28%	41	41%	7	7%	4	4%	253
10	Y_10	19	19%	34	34%	24	24%	3	3%	229
11	Y_11	27	27%	43	43%	8	8%	2	2%	255
12	Y_12	37	37%	29	29%	14	14%	0	0%	263
13	Y_13	39	39%	26	26%	12	12%	3	3%	261
14	Y_14	49	49%	21	21%	7	7%	3	3%	27
15	Y_15	39	39%	34	34%	6	6%	1	1%	271
16	Y_16	18	18%	37	37%	13	13%	12	12%	221
17	Y_17	51	51%	28	28%	0	0%	1	1%	289
18	Y_18	52	52%	21	21%	2	2%	5	5%	280
Total		568		608		210		54		

Berdasarkan Tabel 4.6, analisis terhadap data yang diperoleh dari 80 responden menunjukkan kecenderungan tertentu dalam tingkat *self confidence* mereka. Pengujian validitas telah dilakukan pada instrumen penelitian, sehingga hanya 18 item pernyataan yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian ini.

Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa skor jawaban terbanyak adalah skor 3, yang dipilih sebanyak 608 kali oleh responden. Skor ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self confidence* yang cukup tinggi. Selanjutnya, skor 4, yang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, dipilih sebanyak 568 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa sejumlah besar responden sangat percaya diri dalam berbagai situasi yang diuji melalui instrumen penelitian.

Sebaliknya, skor 2, yang mengindikasikan tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah, muncul sebanyak 210 kali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat *self confidence* yang masih kurang. Sementara itu, skor 1, yang mencerminkan tingkat kepercayaan diri yang paling rendah, hanya muncul sebanyak 54 kali. Persentase jawaban ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden yang memiliki *self confidence* yang sangat rendah.

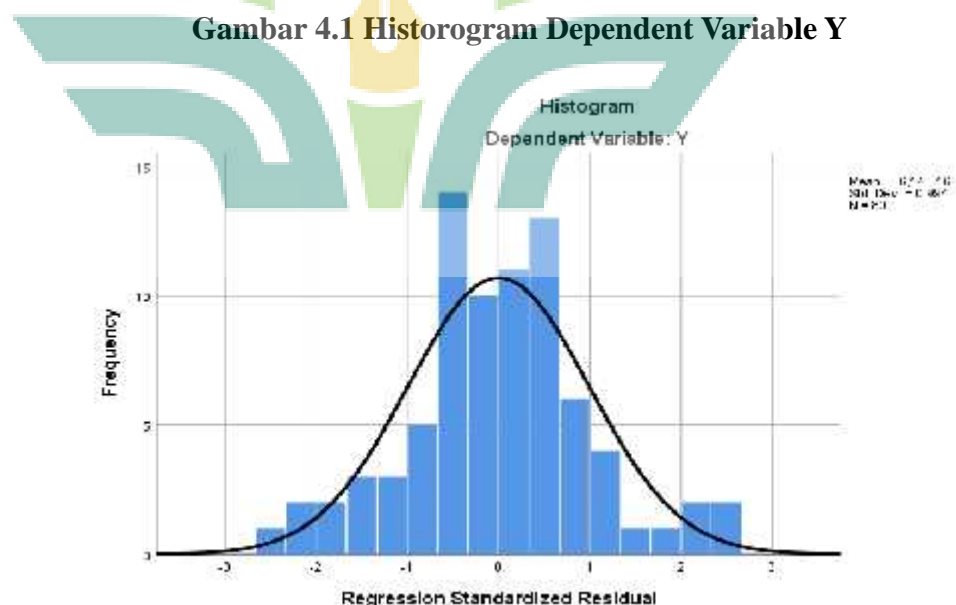
Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Self confidence* responden secara umum berada pada kategori cukup tinggi. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap tingkat

kepercayaan diri mereka, yang ditunjukkan dengan dominasi skor 3 dan 4. Namun, masih terdapat sejumlah kecil responden yang memiliki tingkat *self confidence* yang rendah, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, atau tingkat kesiapan dalam menghadapi berbagai situasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan tingkat *self confidence* para responden, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menyebabkan adanya ketidakpercayaan diri guna mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidaknya.



Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024

Dengan melihat histogram di atas, didapatkan bahwa model distribusi normal, karena kurva yang membentuk lonceng. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Unstandardized Residual* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa telah memenuhi uji normalitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas K-S**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		80
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5,29634685
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,072
	<i>Positive</i>	,065
	<i>Negative</i>	-,072
<i>Test Statistic</i>		,072
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024

Uji normalitas merupakan salah satu langkah penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test*.

Pada Tabel 4.7, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* telah dilakukan terhadap residual yang belum

terstandardisasi (*Unstandardized Residual*). Berikut adalah interpretasi dari setiap bagian tabel:

### 1) Jumlah Sampel (N)

Pada bagian pertama tabel, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah 80 responden. Semakin besar jumlah sampel, semakin akurat hasil pengujian dalam merepresentasikan distribusi data.

### 2) Parameter Distribusi Normal

a) *Mean* (Rata-rata) = 0,0000000, nilai ini menunjukkan bahwa rata-rata dari residual yang diuji adalah nol, yang merupakan indikasi bahwa model yang digunakan tidak memiliki bias dalam distribusi errornya.

b) *Standard Deviation* (Simpangan Baku) = 5,29634685, nilai simpangan baku menunjukkan seberapa besar penyebaran data residual terhadap rata-rata. Semakin kecil nilai standar deviasi, semakin rendah variabilitas dalam distribusi data residual.

### 3) *Most Extreme Differences*

a) *Absolute* (Perbedaan Absolut Tertinggi) = 0,072

b) *Positive* (Perbedaan Positif Tertinggi) = 0,065

c) *Negative* (Perbedaan Negatif Tertinggi) = -0,072

Bagian ini menunjukkan perbedaan terbesar antara distribusi data yang diobservasi dengan distribusi normal. Nilai absolute merepresentasikan selisih terbesar antara distribusi empiris dengan

distribusi teoritis, sedangkan nilai *positive* dan *negative* menunjukkan deviasi maksimum dalam arah positif dan negatif.

#### 4) *Test Statistic*

Nilai *test statistic Kolmogorov-Smirnov* dalam pengujian ini adalah 0,072. Nilai ini mengindikasikan tingkat kesesuaian distribusi data residual dengan distribusi normal.

#### 5) *Asymp. Sig. (2-tailed)*

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau signifikansi asimtotik adalah 0,200. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menetapkan batas signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Interpretasi dari hasil ini adalah:

a) Jika *Asymp. Sig.*  $> 0,05$ , maka data dianggap terdistribusi normal.

b) Jika *Asymp. Sig.*  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

Karena pada hasil uji diperoleh nilai *Asymp. Sig.* = 0,200, yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Jika pada regresi terdapat gejala multikolinearitas, maka hal ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang mendekati sempurna antar variabel bebas. Untuk mengetahuinya dapat dilihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari variabel bebas terhadap variabel



terikat. Menurut Alghifari (2000) jika nilainya kurang dari 10 maka tidak terdapat adanya multikolinearitas. Berikut merupakan hasilnya :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,010	4,107		6,090	,000		
X	,664	,084	,667	7,904	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024

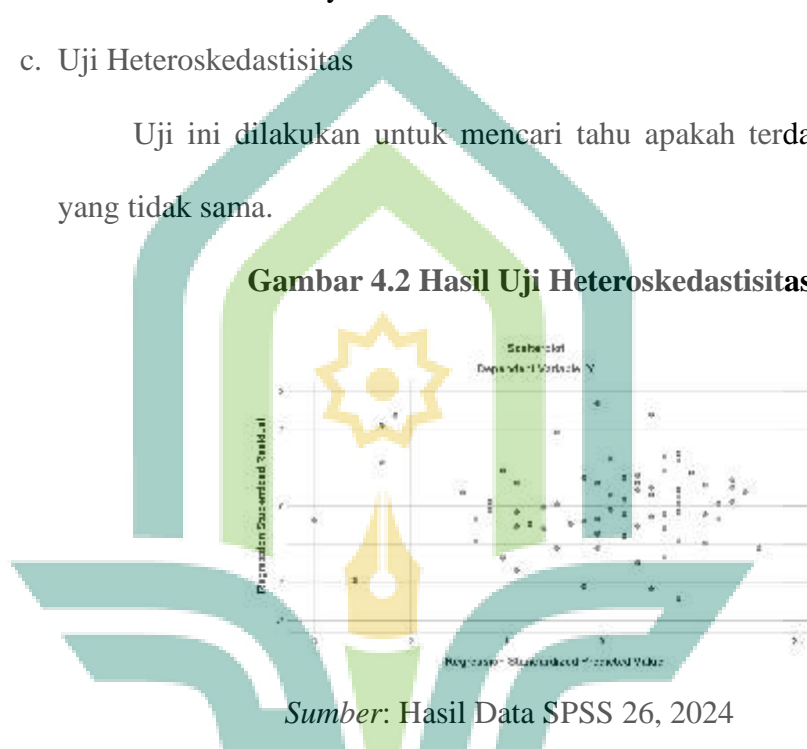
Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan *Collinearity Statistics*, yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang tinggi antara variabel independen yang dapat mempengaruhi keakuratan estimasi regresi. Berdasarkan hasil analisis, nilai *Tolerance* sebesar 1,000 dan *VIF* juga sebesar 1,000. Dengan nilai *VIF* yang lebih kecil dari 10 serta *Tolerance* yang lebih besar dari 0,1, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini. Kondisi ini menandakan bahwa variabel independen (X) bersifat bebas satu sama lain dan tidak memiliki korelasi yang kuat.

Dengan tidak adanya multikolinearitas, variabel independen dapat digunakan secara efektif dalam model regresi tanpa menyebabkan bias atau kesalahan interpretasi dalam analisis hasil. Hasil ini memperkuat validitas model regresi yang digunakan, sehingga estimasi koefisien regresi dapat diandalkan untuk

menggambarkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Selain itu, nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Oleh karena itu, hasil regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk mendukung kesimpulan penelitian secara akurat dan meyakinkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu apakah terdapat model yang tidak sama.



Berdasarkan **Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tidak mengumpul di satu bagian grafik. Pola ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas dalam regresi terpenuhi, yang berarti varians residual tetap konstan. Hal ini penting karena jika model regresi terbebas dari

heteroskedastisitas, maka hasil estimasi regresi dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan dapat diandalkan.

Ketidakterjadinya heteroskedastisitas dalam model ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh penyimpangan varians residual. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel.

#### 4.1.5 Analisis Data Regresi Sederhana

##### a. Uji F

**Tabel 4.9 Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1774,698	1	1774,698	62,465	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2216,052	78	28,411		
	Total	3990,750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

*Sumber:* Hasil Data SPSS 26, 2024

Tabel 4.9 menyajikan hasil uji F menggunakan metode ANOVA yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Adapun hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) *Sum of Squares Regression* atau jumlah kuadrat regresi menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel dependen yang

dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Berdasarkan hasil output SPSS, nilai SSR sebesar 1774,698. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen ( $X$ ), yaitu pelaksanaan kegiatan *mu arah*, mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam *self confidence* santri putri ( $Y$ ).

2) *Sum of Squares Residual* atau jumlah kuadrat sisa merupakan penyimpangan yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai SSE adalah sebesar 2216,052. Nilai ini menggambarkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

3) Total *Sum of Squares*, merupakan jumlah total variasi dalam variabel dependen, yang diperoleh dari penjumlahan antara SSR dan SSE. Pada hasil analisis, nilai SST adalah sebesar 3990,750, yang mencerminkan keseluruhan variasi yang terdapat dalam variabel kepercayaan diri santri putri ( $Y$ ).

4) Uji *signifikansi simultan* (Uji F), digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Berdasarkan hasil analisis SPSS, diperoleh nilai  $F$  sebesar 62,465 dengan tingkat signifikansi ( $Sig.$ ) sebesar 0,000. Karena nilai  $Sig. < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri putri.

Kesimpulan dari hasil uji F ini adalah bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik signifikan. Dengan demikian, kegiatan *mu arah* sebagai variabel independen berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri santri putri di MA Darul Amanah. Hasil ini menguatkan hipotesis penelitian bahwa kegiatan *mu arah* memiliki peran penting dalam membangun dan meningkatkan rasa percaya diri santri putri.

b. Uji T

**Tabel 4.10 Hasil Uji T**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,010	4,107		6,090	,000		
X	,664	,084	,667	7,904	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024

Analisis tabel *coefficients* :

1) Didapatkan hasil *coefficients* regresi variabel  $Y = 25,010 + 0,664$

$X + e$

Dari hasil persamaan regresi di atas, bahwa hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a)  $a = 25,010$ , dapat diartikan bahwa jika tidak ada kegiatan *mu arah* sama sekali, maka rata-rata nilai variabel Y sebesar 25,010.

b)  $b = 0,664$ , dapat diartikan bahwa kenaikan nilai kegiatan *mu arah* akan menaikkan *self confidence* sebesar 0,664.

2) Untuk uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t$  sebesar 7,904 dengan tingkat signifikansi (*Sig.*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa dinyatakan signifikan (menolak  $H_0$ ) artinya kegiatan *mu arah* berpengaruh terhadap *self confidence*.

Berdasarkan hasil uji T ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *mu arah* memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan *Self confidence*. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mendukung pengembangan *Self confidence* di lingkungan pesantren.

c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 <sup>a</sup>	,445	,438	5,33019

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Data SPSS 26, 2024

Analisis :

- 1) Nilai R atau koefisien korelasinya sebesar 0,667 terdapat hubungan antara variabel X dan Y adalah sangat luas.
- 2) Nilai R-Square atau koefisien determinasi sebesar 0,445 artinya pengaruh variabel kegiatan *mu arah* (X) terhadap *self confidence* (Y) sebesar 44,5%, dan sisanya sebesar 55,2% variabel *self confidence* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.
- 3) Adjusted R Square sebesar 0,438 ialah hasil dari perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji r square agar dapat mendekati kenyataan.
- 4) *Std error of the estimate* atau ukuran kesalahan prediksi sebesar 5,33019, artinya kesalahan dalam menentukan prediksi *Self confidence* sebesar 5,33019.

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari koefisien regresi diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang telah dilakukan peneliti terbukti hasilnya diterima, yaitu terdapat pengaruh antara kegiatan *mu arah* dengan *self confident* santri putri MA Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, dan diperoleh hasil yang signifikan senilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Pada hasil analisis koefisien regresi yang berada di tabel 4.10, terdapat nilai 0,664 yang dapat diartikan bahwa kenaikan nilai kegiatan *mu arah*

akan menaikkan *self confidence* sebesar 0,664. Selaras dari hal ini bahwa kegiatan *mu arah* menjadi salah satu kegiatan yang turut berpartisipasi dalam peningkatan *Self confidence* di pondok pesantren.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel kegiatan *mu arah* (X) dan *self confidence* (Y), peneliti melakukan analisis koefisien determinasi, hasil dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 yang menunjukkan pada kolom nilai R-Square sebesar 0,445, artinya pengaruh variabel kegiatan *mu arah* (X) terhadap *self confidence* (Y) sebesar 44,5%, dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal di atas selaras dengan pendapat. Ampomah (2021) bahwa *self confidence* penting ditanamkan sejak dini sebagai bentuk bekal pembelajaran akademik ataupun bentuk bersosialisasi terhadap orang lain. *self confidence* sendiri erat kaitannya dengan pencarian potensi-potensi diri. Bukti konkrit ketika *self confidence* tidak dimiliki maka akan timbul sikap malas, kesulitan memahami diri, perasaan *insecure*, sering mencontek, memiliki kemampuan *public speaking* yang kurang maksimal, dan masih banyak hal yang akan timbul dalam hal ini (Shabrina,2022). Hal tersebut diperkuat dengan penelitian psikologi oleh Terri Barrera dan Peter Norton (2009) dari University of Houston di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa kurangnya *self confidence* berdampak kepada kualitas hidup yang kurang baik.

Dalam perspektif Islam telah mengajarkan agar manusia menghindari sifat yang lemah dan mudah berputus asa. Allah SWT telah meninggikan



derajat manusia agar tidak merasa rendah diri seperti halnya firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : “Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin”

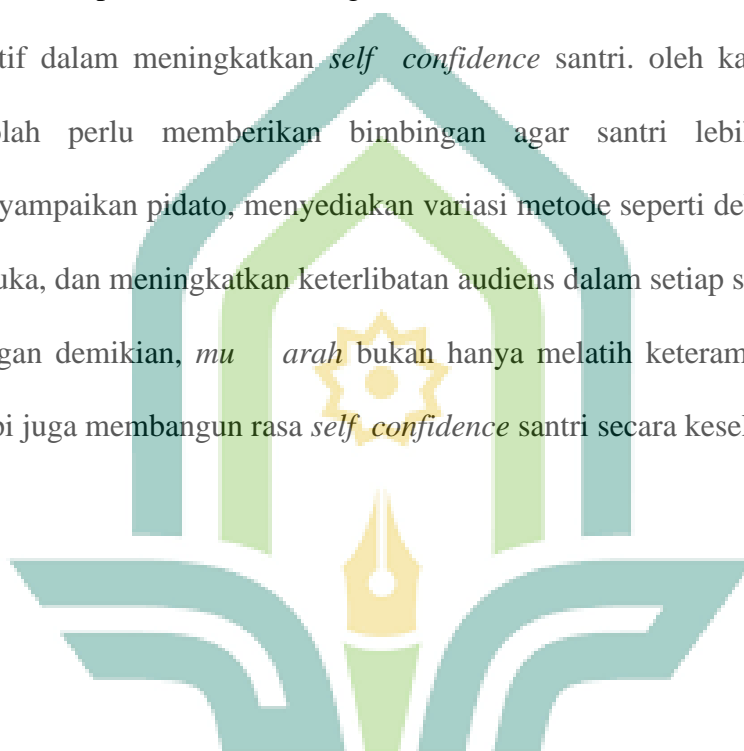
Berdasarkan ayat tersebut manusia dianjurkan tidak berputus asa, karena segala permasalahan yang ada telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. Dengan melalui kegiatan *mu arah* bertujuan untuk membangun *self confidence* para santri, walaupun ketika dalam pelaksanaannya akan banyak yang merasa tidak menyukainya. Namun, para santri akan memahami pentingnya kegiatan *mu arah* dalam meningkatkan *self confidence* mereka ketika telah berada di dunia luar pesantren.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *mu arah* di Pondok Pesantren Darul Amanah sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu oleh Rahman (2001) yaitu kegiatan *mu arah* merupakan kegiatan ceramah dalam ruangan yang telah ditentukan, di mana seseorang menyampaikan pidato yang telah dipersiapkan di depan audiens yang hadir dan mendengarkan. Pelaksanaannya melibatkan santri yang berbicara di depan umum dengan materi yang telah dipersiapkan, sementara audiens berperan aktif sebagai pendengar.

Kegiatan *mu arah* berkontribusi dalam meningkatkan *self confidence* santri. Menurut Lauster (2012), *self confidence* adalah keyakinan atas kemampuan diri sendiri yang diperoleh dari berbagai pengalaman hidup,

sehingga individu tidak terlalu cemas karena memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Beberapa dampak positif kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri di antaranya keberanian berbicara di depan umum, santri menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mengikuti kegiatan ini secara rutin.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa *mu arah* merupakan metode efektif dalam meningkatkan *self confidence* santri. oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan bimbingan agar santri lebih siap dalam menyampaikan pidato, menyediakan variasi metode seperti debat atau diskusi terbuka, dan meningkatkan keterlibatan audiens dalam setiap sesi *mu arah*. Dengan demikian, *mu arah* bukan hanya melatih keterampilan berbicara tetapi juga membangun rasa *self confidence* santri secara keseluruhan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan, terdiri dari kuesioner untuk mengukur variabel kegiatan *mu arah* (X) dan *self confidence* (Y), telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan baik

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kedua variabel, yaitu kegiatan *mu arah* (X) dan *self confidence* (Y), dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang berarti instrumen penelitian dapat dianggap reliabel dan konsisten dalam pengukuran.

Data deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai untuk variabel kegiatan *mu arah* adalah 48,38 dengan standar deviasi 7,139, sedangkan untuk variabel *self confidence* adalah 57,12 dengan standar deviasi 7,107. Ini mengindikasikan bahwa distribusi data untuk kedua variabel menunjukkan hasil yang normal dan dapat diandalkan.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak menunjukkan pola yang jelas, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.

Uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa dari hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menandakan bahwa variabel kegiatan *mu arah* berpengaruh signifikan terhadap *self confidence*. Koefisien regresi menunjukkan nilai  $b = 0,664$ , yang berarti setiap kenaikan dalam kegiatan *mu arah* akan meningkatkan *self confidence* sebesar 0,664. Uji t juga menunjukkan signifikansi pada level 0,000, yang mendukung hipotesis bahwa kegiatan *mu arah* berpengaruh signifikan terhadap *self confidence*. Dan selanjutnya menunjukkan bahwa 44,5% variasi dalam *self confidence* dapat dijelaskan oleh kegiatan *mu arah*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

### 5.2.1 Peningkatan Kualitas Kegiatan *Mu arah*

Untuk meningkatkan dampak positif kegiatan *mu arah* terhadap *self confidence* santri, disarankan agar kegiatan ini diperluas dan diperkaya dengan metode yang lebih variatif. Misalnya, melibatkan teknik-teknik presentasi modern, latihan berbicara di depan umum, serta sesi feedback yang konstruktif dapat membantu santri merasa lebih percaya diri dan terampil.

### 5.2.2 Pengembangan Variabel Penelitian

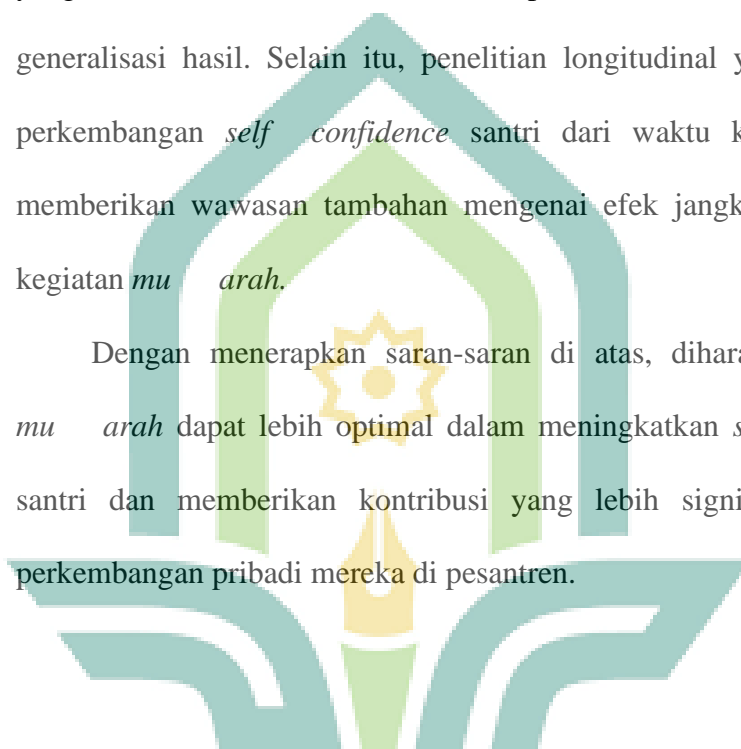
Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *self confidence*, seperti dukungan sosial,

lingkungan belajar, atau metode pengajaran. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self confidence* santri.

### 5.2.3 Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih luas atau berbeda dari pesantren lain untuk menguji generalisasi hasil. Selain itu, penelitian longitudinal yang mengikuti perkembangan *self confidence* santri dari waktu ke waktu akan memberikan wawasan tambahan mengenai efek jangka panjang dari kegiatan *mu arah*.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan kegiatan *mu arah* dapat lebih optimal dalam meningkatkan *self confidence* santri dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan pribadi mereka di pesantren.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Amirullah. (2014). *Jago Public Speaking & Pintar Writing “Membongkar Rahasia Sukses Menjadi Pembicara dan Penulis Hebat*. Alfabeta.
- Ampomah, R. (2021). Character Education : A Missing Link to Students Uncivil Behaviour. *European Modern Studies Journal*, 5(1), 119–126
- Amri, S., Kandang, J. W. S., & Bengkulu, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (*Self confidence*) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 03, Issue 02).
- Anggraeni, V. (2023). *Pengaruh Kegiatan Mu arah Terhadap Meode Berdakwah Santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro*. IAIN Metro.
- Annur, C. M. (2023, October 19). *Jumlah Populasi Muslim di Asia Tenggara*. Databoks.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Awaludin, P., Fania, M.S., (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah Hukum*, 41 (1).
- Bariqul, D., & Afryansyah, Z. (2019). *Pengaruh Mu arah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*.
- Barrera, T. L., & Norton, P. J. (2009). Quality of life impairment in generalized anxiety disorder, social phobia, and panic disorder. *Journal of Anxiety Disorders*, 23(8), 1086–1090.
- Dani Habibi Ahmad Ardiyansyah Jaenuri, M. (2022). *Pendampingan literasi media digital di pondok pesantren al-islam mataram baru lampung timur*. 2.
- Darajat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES.
- Dzikrillah, F. (2019). Pengaruh Kegiatan *Mu arah* dan Mudzakah Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MTs Nurul Athfal Cikukur. *QATHRUNA*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v6i2.4157>

Erskine, H. E., Blondell, S. J., Enright, M. E., Shadid, J., Wado, Y. D., Wekesah, F. M., Wahdi, A. E., Wilopo, S. A., Vu, L. M., Dao, H. T. K., Nguyen, V. D., Emerson, M. R., Fine, S. L., Li, M., Blum, R. W., Whiteford, H. A., & Scott, J. G. (2023). Measuring the Prevalence of Mental Disorders in Adolescents in Kenya, Indonesia, and Vietnam: Study Protocol for the National Adolescent Mental Health Surveys. *Journal of Adolescent Health, 72*(1), S71–S78.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Universitas Diponegoro.

Janna, N. M., & Hrrianto. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.

Kim, Y., Lee, S. , & Park, J. (2022). The Impact of Virtual Reality Exposure on *Self*-Confidence: A Meta-Analysis. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking, 25*((2)), 123–135.

Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian. Terjemahan oleh D.H.Gulo*. Bumi Aksara.

Pambudi, K. S. (2020). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosi Pada Remaja Awal*. Universitas Mercu Buana.

Rahman, A. K. (2001). *Sistem Dakwah Salafiyah*. Gema Insani Press.

Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (*Self confidence*) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *AL-IRSYAD, 12*(1), 40.

Sa'adah, N. (2023). Dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri santri baru kelas vii di pondok pesantren sunan pandanaran. *Cendekia : jurnal Studi Keislaman, 9*(1), 110–120.

Safi'i, M. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Mu arah Terhadap Self confidence Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Safitri, M. R. (2022). *Hubungan antara self -confidence dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika (Studi Pada Siswa Kelas XI MIPA Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2021/2022) (Skripsi)*.

Shabrina, A. M. (2022). *Hubungan Pelatihan Mu arah dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.

- Safitri, R. M. (2022). *Hubungan Antara Self confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Studi Pada Siswa Kelas XI MIPA Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2021/2022)*,.
- Setiawan. (2015). Strategi *mu arah* sebagai metode pelatihan dakwah bagi kader da'i di Pesantren Daarul Fikri Malang. *Jurnal Fenomena*, 14(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tajuddin, H. M. (1994). *Dakwah Islam* (1st ed.). Bulan Bintang.
- Trihudiyatmanto, M. (2023). Analisis Dimensi Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 33–47.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. Ta'rifin.). Litera.
- Yosepin, P. & H. L. (2023). *Mu arah* Sebagai Upaya Pengembangan Public Speaking Pada Santri di Pondok Pesantren Yanbuul Ulum, Siak, Riau. *Journal Of Communication Studies*, 3(02), 99–113.





## Lampiran 12

**Daftar Riwayat Hidup****A. Identifikasi Diri**

Nama : Durrotul Hikmah Yuliangsih  
 NIM : 2121101  
 Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 18 Juli 2003  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Kimangunsarkoro Gg. Intan RT 03/RW 02.  
 Proyonanggan Selatan, Dracik Kampus, Batang

## Pendidikan :

1. TK PGRI, Dracik Kembang, Proyonanggan Selatan, Batang, Jawa Tengah Lulus Tahun 2009
2. SD Negeri Proyonanggan 09 Batang, Jawa Tengah Lulus Tahun 2015
3. MTS Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah Lulus Tahun 2018
4. MAS Darul Amanah Sukorejo Kendal, Jawa Tengah Lulus Tahun 2021
5. S1 Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sampai sekarang

**B. Data Orang Tua**

## 1. Ayah Kandung

Nama : Yuli Aprinto  
 Pekerjaan : Penjaga Sekolah  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Kimangunsarkoro Gg. Intan RT 03/RW 02.  
 Proyonanggan Selatan, Dracik Kampus, Batang

## 2. Ibu Kandung

Nama : Tutik Wilangsih  
 Pekerjaan : Pedagang Kantin Sekolah  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Kimangunsarkoro Gg. Intan RT 03/RW 02.  
 Proyonanggan Selatan, Dracik Kampus, Batang

Pekalongan, 14 Maret 2025  
 Peneliti

  
Durrotul Hikmah Yuliangsih  
 NIM. 2121101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH  
NIM : 2121101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [durrotulhikmahyuliangsih@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:durrotulhikmahyuliangsih@mhs.uingusdur.ac.id)  
No. Hp : 0856-0100-3216

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PENGARUH KEGIATAN MUHADARAH TERHADAP SELF CONFIDENCE SANTRI PUTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2025



**DURROTUL HIKMAH YULIANGSIH**  
**NIM. 2121101**